

## Sukses Berbisnis Tanpa Bekerja Di Perusahaan: Strategi Berwirausaha Untuk Mahasiswa Non-Karyawan Di Kawasan Industri Bekasi Dan Karawang

Sunarni

Program Studi Manajemen, STIE Dharma Negara Bandung

E-mail: [wongsunmandiri@gmail.com](mailto:wongsunmandiri@gmail.com)

Asral

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

e-mail: [asral.dasril@gmail.com](mailto:asral.dasril@gmail.com)

**Abstract.** *This research discusses entrepreneurial strategies that can be adopted by non-employee students to succeed in the industrial areas of Bekasi and Karawang. These areas are experiencing rapid economic growth, making it an opportune time for students to start their own businesses. The article emphasizes the importance of entrepreneurship education, extracurricular activities, and social capital in supporting these students in establishing successful micro-businesses.*

*The article also explores various business opportunities available in the industrial areas, such as culinary, fashion, technology, and services. It encourages students to think outside the box and develop innovative ideas while providing insights into effective marketing strategies and the use of technology to enhance business competitiveness.*

*The research conducted using a descriptive qualitative method reveals that entrepreneurship education and social capital play an important role in the success of non-employee student businesses. Respondents with a background in entrepreneurship can generate innovative business ideas and effective marketing strategies, while those with strong social networks can access relevant business information and financial support. In addition, mentorship from experienced entrepreneurs helps respondents overcome business challenges.*

*Overall, non-employee students in the industrial areas of Bekasi and Karawang can achieve success by utilizing entrepreneurship education, social capital, and developing innovative business ideas. Effective marketing strategies and the use of technology can also enhance business competitiveness. By doing so, these students can establish successful micro-businesses and contribute to the economic growth of the region.*

**Keywords:** *entrepreneurship, non-employee students, entrepreneurship education, extracurricular activities.*

**Abstrak.** Penelitian ini membahas strategi kewirausahaan yang dapat diadopsi oleh mahasiswa non-pegawai untuk berhasil di daerah industri Bekasi dan Karawang. Daerah ini sedang mengalami pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat, sehingga saat ini adalah waktu yang tepat bagi mahasiswa untuk memulai bisnis mereka sendiri. Artikel ini menekankan pentingnya pendidikan kewirausahaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan modal sosial dalam mendukung mahasiswa ini dalam mendirikan usaha mikro yang sukses.

Artikel ini juga mengeksplorasi berbagai peluang bisnis yang tersedia di daerah industri, seperti kuliner, fashion, teknologi, dan jasa. Artikel ini mendorong mahasiswa untuk berpikir di luar kotak dan mengembangkan ide-ide inovatif sambil memberikan wawasan tentang strategi pemasaran yang efektif dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan daya saing bisnis.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan modal sosial memainkan peran penting dalam keberhasilan bisnis mahasiswa non-pegawai. Responden dengan latar belakang kewirausahaan dapat menghasilkan ide bisnis yang inovatif dan strategi pemasaran yang efektif, sedangkan mereka dengan jaringan sosial yang kuat dapat mengakses dukungan keuangan dan informasi bisnis yang relevan. Selain itu, mentorship dari pengusaha berpengalaman membantu responden dalam mengatasi tantangan bisnis.

Secara keseluruhan, mahasiswa non-pegawai di daerah industri Bekasi dan Karawang dapat mencapai kesuksesan dengan memanfaatkan pendidikan kewirausahaan, modal sosial, dan mengembangkan ide bisnis yang inovatif. Strategi pemasaran yang efektif dan penggunaan teknologi juga dapat meningkatkan daya saing bisnis. Dengan melakukan hal ini, mahasiswa ini dapat mendirikan usaha mikro yang sukses dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

**Kata kunci:** kewirausahaan, mahasiswa non-karyawan, pendidikan kewirausahaan, kegiatan ekstrakurikuler.

## **LATAR BELAKANG**

Kawasan Industri Bekasi dan Karawang merupakan wilayah industri yang strategis bagi para investor. Namun, bagi sebagian mahasiswa, memulai bisnis sendiri lebih menarik daripada bekerja di perusahaan besar. Artikel ini membahas strategi berwirausaha yang dapat diterapkan oleh mahasiswa non-karyawan di Kawasan Industri Bekasi dan Karawang untuk mencapai kesuksesan dalam berbisnis.

Pendidikan kewirausahaan merupakan faktor penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pengusaha yang sukses. Menurut (Harianti et al., 2020), pendidikan kewirausahaan berdampak positif terhadap niat mahasiswa untuk berwirausaha. Selain itu, pengalaman organisasi dan kesempatan belajar di luar kelas juga dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan dan mental wirausaha, seperti yang dikemukakan oleh (Hasan, 2020). Modal sosial dan pendampingan juga memengaruhi keberhasilan bisnis mikro. Menurut (Lubis, 2021), modal sosial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro. Sementara itu, studi oleh (Sumaryono et al., 2021) menunjukkan bahwa pendampingan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha mikro. Faktor-faktor personal seperti motivasi dan pengambilan

keputusan juga memengaruhi keberhasilan. (Saputri, 2019) menunjukkan bahwa faktor-faktor personal memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih berwirausaha.

Kawasan Industri Bekasi dan Karawang menawarkan banyak peluang bisnis, termasuk bisnis kuliner, fashion, teknologi, dan jasa (Sopannah et al., 2020). Mahasiswa non-karyawan dapat memanfaatkan peluang ini dengan mengembangkan ide-ide bisnis yang kreatif dan inovatif (SOEKESI, n.d.). Beberapa strategi berwirausaha yang dapat membantu mahasiswa non-karyawan dalam memulai bisnis dan mengembangkannya secara efektif di Kawasan Industri Bekasi dan Karawang adalah penerapan strategi pemasaran yang efektif, seperti yang ditunjukkan oleh studi (Putri, 2022), dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan daya saing bisnis, seperti yang ditunjukkan oleh (Susilo et al., 2021).

Dalam kesimpulannya, mahasiswa non-karyawan di Kawasan Industri Bekasi dan Karawang dapat meraih kesuksesan dalam berbisnis dengan mempersiapkan diri dengan pendidikan kewirausahaan, memanfaatkan modal sosial dan pendampingan, serta mengembangkan ide bisnis yang kreatif dan inovatif. Selain itu, penerapan strategi pemasaran yang efektif dan penggunaan teknologi dapat meningkatkan daya saing bisnis.

## **KAJIAN TEORITIS**

Penelitian ini membahas strategi kewirausahaan yang dapat membantu mahasiswa non-karyawan di daerah industri Bekasi dan Karawang untuk berhasil dalam bisnis tanpa bekerja di perusahaan besar. Penulis memperkenalkan lokasi strategis daerah industri Bekasi dan Karawang, serta mengungkapkan bahwa minat mahasiswa untuk memulai bisnis sendiri terus meningkat. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya pendidikan kewirausahaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan modal sosial sebagai faktor kunci yang berkontribusi pada keberhasilan bisnis mikro.

Penulis memberikan wawasan tentang peluang bisnis yang tersedia di daerah industri Bekasi dan Karawang, seperti kuliner, fashion, teknologi, dan layanan, dan mendorong mahasiswa non-karyawan untuk mengembangkan ide bisnis kreatif dan inovatif. Penulis juga memberikan informasi tentang strategi pemasaran yang efektif dan teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing bisnis.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan teknik deskriptif. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa non-karyawan yang telah memulai bisnis di daerah industri Bekasi dan Karawang. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan panduan wawancara terstruktur dan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan modal sosial adalah faktor kunci yang berkontribusi pada keberhasilan bisnis mahasiswa non-karyawan di daerah industri Bekasi dan Karawang. Responden dengan latar belakang pendidikan kewirausahaan lebih mudah mengembangkan ide inovatif dan lebih efektif dalam pemasaran. Sementara itu, responden dengan modal sosial yang kuat, seperti jaringan dengan pengusaha lokal atau alumni perguruan tinggi, lebih mungkin untuk mendapatkan dukungan keuangan dan informasi bisnis yang mereka butuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan agar mahasiswa non-karyawan di daerah industri Bekasi dan Karawang mempersiapkan diri dengan pendidikan kewirausahaan, menggunakan modal sosial dan mentoring, dan mengembangkan ide bisnis kreatif dan inovatif untuk mencapai kesuksesan bisnis. Penulis juga menekankan pentingnya strategi pemasaran yang efektif dan penggunaan teknologi dalam meningkatkan daya saing bisnis.

Secara keseluruhan, artikel ini memberikan wawasan dan rekomendasi berharga bagi mahasiswa non-karyawan yang bercita-cita untuk berhasil dalam kewirausahaan di daerah industri Bekasi dan Karawang. Penulis dengan efektif menyoroti pentingnya pendidikan kewirausahaan, modal sosial, dan inovasi dalam mencapai keberhasilan. Artikel ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa non-karyawan, pendidik, dan pembuat kebijakan yang tertarik dalam mempromosikan kewirausahaan dan pengembangan ekonomi di daerah tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa non-karyawan yang telah berbisnis di Kawasan Industri Bekasi dan Karawang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan menggunakan panduan wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan responden di tempat yang disepakati sebelumnya. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa non-karyawan di Kawasan Industri Bekasi dan Karawang dapat sukses berbisnis dengan memanfaatkan beberapa faktor kunci:

**Pertama**, pendidikan kewirausahaan dapat membantu mempersiapkan mental dan keterampilan wirausaha yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan bisnis. Responden yang memiliki latar belakang pendidikan kewirausahaan lebih mudah mengembangkan ide bisnis yang inovatif dan efektif dalam pemasaran.

**Kedua**, modal sosial dan pendampingan sangat penting dalam memperluas jaringan bisnis dan mendapatkan dukungan dalam mengatasi kendala yang muncul dalam mengembangkan bisnis. Responden yang memiliki modal sosial yang kuat, seperti jaringan dengan pengusaha lokal atau alumni universitas, lebih mudah mendapatkan dukungan modal dan informasi bisnis yang dibutuhkan. Selain itu, dukungan dari mentor atau pengusaha yang lebih berpengalaman dapat membantu responden dalam mengatasi kendala yang muncul dalam mengembangkan bisnis.

**Ketiga**, ide bisnis yang kreatif dan inovatif menjadi faktor kunci dalam menciptakan nilai tambah dan daya saing bisnis. Responden yang mampu mengembangkan ide bisnis yang inovatif dan dapat menyesuaikan dengan kondisi pasar dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan bisnis yang hanya meniru produk yang sudah ada di pasaran.

**Keempat**, strategi pemasaran yang efektif dan penggunaan teknologi menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing bisnis. Responden yang mampu menerapkan strategi pemasaran yang tepat dan menggunakan teknologi dalam pengembangan bisnis dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan bisnis yang hanya mengandalkan promosi melalui media konvensional.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini membahas strategi berwirausaha yang dapat diterapkan oleh mahasiswa non-karyawan di Kawasan Industri Bekasi dan Karawang untuk mencapai kesuksesan dalam berbisnis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif, terdapat beberapa faktor kunci yang dapat membantu mahasiswa non-karyawan dalam meraih kesuksesan dalam berbisnis di kawasan industri tersebut.

Pendidikan kewirausahaan merupakan faktor penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pengusaha yang sukses. Hal ini diperkuat oleh temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berdampak positif terhadap niat mahasiswa untuk berwirausaha. Selain itu, pengalaman organisasi dan kesempatan belajar di luar kelas juga dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan dan mental wirausaha.

Modal sosial dan pendampingan juga memengaruhi keberhasilan bisnis mikro. Temuan penelitian menunjukkan bahwa modal sosial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro. Sementara itu, pendampingan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha mikro. Dengan memiliki jaringan yang kuat dengan pengusaha lokal atau alumni kampus, mahasiswa non-karyawan dapat memperoleh dukungan modal dan informasi bisnis yang dibutuhkan. Selain itu, dukungan dari mentor atau pengusaha yang lebih berpengalaman dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kendala yang muncul dalam mengembangkan bisnis.

Mahasiswa non-karyawan di Kawasan Industri Bekasi dan Karawang dapat memanfaatkan peluang bisnis yang ada di kawasan tersebut dengan mengembangkan ide-ide bisnis yang kreatif dan inovatif. Beberapa strategi berwirausaha yang dapat membantu mahasiswa non-karyawan dalam memulai bisnis dan mengembangkannya secara efektif adalah penerapan strategi pemasaran yang efektif dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan daya saing bisnis.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini membahas strategi berwirausaha yang dapat diterapkan oleh mahasiswa non-karyawan di Kawasan Industri Bekasi dan Karawang untuk mencapai kesuksesan dalam berbisnis. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan modal sosial memainkan peran penting dalam keberhasilan bisnis mahasiswa non-pegawai.

Artikel ini menekankan pentingnya pendidikan kewirausahaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan modal sosial dalam mendukung mahasiswa ini dalam mendirikan usaha mikro yang sukses. Selain itu, artikel ini mendorong mahasiswa untuk berpikir di luar kotak dan mengembangkan ide-ide inovatif sambil memberikan wawasan tentang strategi pemasaran yang efektif dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan daya saing bisnis.

### **SARAN:**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan beberapa hal untuk mendukung mahasiswa non-karyawan dalam berwirausaha di kawasan industri Bekasi dan Karawang:

1. Mengembangkan program pendidikan kewirausahaan yang lebih intensif dan terintegrasi di perguruan tinggi.
2. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kewirausahaan dan berkolaborasi dengan komunitas bisnis lokal.
3. Meningkatkan akses mahasiswa pada modal sosial dan dukungan keuangan dari pihak universitas, komunitas bisnis lokal, dan investor.
4. Memberikan mentorship dan akses pada pengusaha berpengalaman untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan bisnis.
5. Mendorong penggunaan teknologi dan inovasi dalam pengembangan bisnis untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi.

Dengan demikian, implementasi saran-saran di atas dapat membantu mahasiswa non-karyawan di kawasan industri Bekasi dan Karawang mencapai kesuksesan dalam berwirausaha dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Harianti, A., Malinda, M., Nur, N., Suwarno, H. L., Margaretha, Y., & Kambuno, D. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi, Kompetensi Dan Menumbuhkan Minat Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(3), 214–220.
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan kewirausahaan: Konsep, karakteristik dan Implikasi dalam Memandirikan generasi Muda. *PILAR*, 11(1).
- Lubis, R. S. (2021). Pengaruh Modal Sosial, Human Capital, dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Kesuksesan UMKM di Kota Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Putri, R. F. (2022). Pengaruh Pemasaran Digital, Inovasi Produk Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran Pada Usaha Mikro Pangan Olahan Di Wilayah Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya. UPN Veteran Jawa Timur.
- Saputri, N. A. (2019). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 4(1), 1–6.
- SOEKESI, A. E. V. A. (n.d.). Waralaba Sebagai Alternatif Usaha Untuk Pelaku Usaha Skala Mikro dan Kecil.
- Sopannah, S. E., Bahri, S., Ghozali, M., & SH, M. A. (2020). *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*. Scopindo Media Pustaka.
- Sumaryono, A. L. K., Harding, D., Budiarto, A., Gunawan, G., Pratiwi, E. A., Tarigan, M., Wulandari, A., Prasadjaningsih, M. C. O., Komalasari, S., & Fitriah, L. (2021). *SUMBANGSIH ASOSIASI PSIKOLOGI INDUSTRI Pendampingan UMKM dan Kewirausahaan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Susilo, Y., Wijayanti, E., & Santoso, S. (2021). Penerapan Teknologi Digital Pada Ekonomi Kreatif Pada Bisnis Minuman Boba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(4), 457–468.